

LAMPIRAN

Lampiran I

Tabel Konsentrasi Pagi

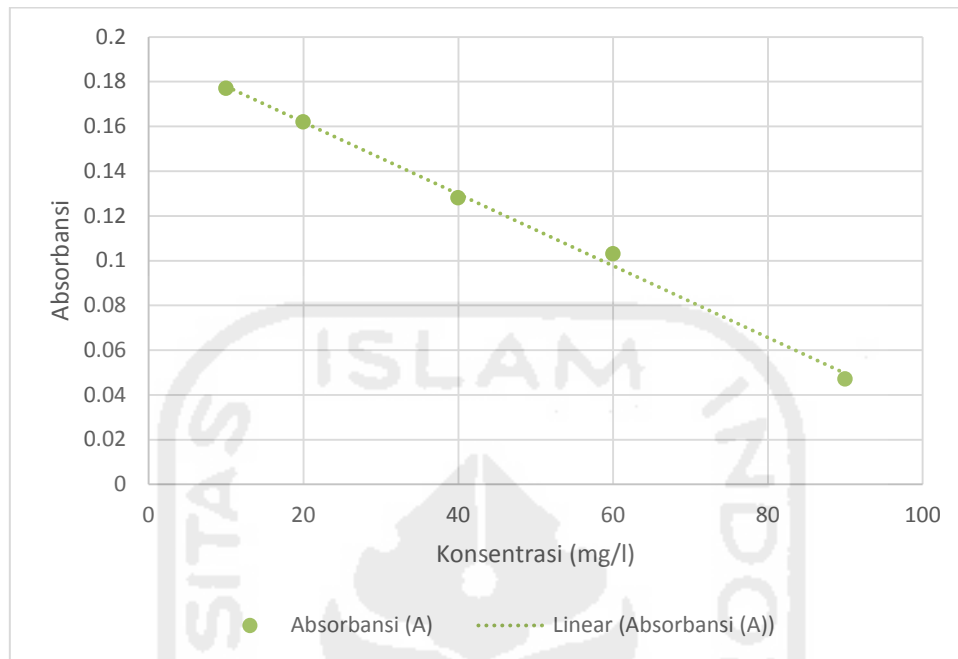
No	Sampel	Absorbansi (A)	Konsentrasi (mg/l)
1	Sumur A	0,103	56,88
2	Sumur B	0,114	50,00
3	Sumur C	0,126	42,50
4	Sumur D	0,135	36,88
5	Sumur E	0,096	61,25
6	Sumur F	0,109	53,13
7	Sumur G	0,114	50,00
8	Sumur H	0,087	66,88
9	Sumur I	0,091	64,38
10	Sumur J	0,118	47,50

Tabel Konsentrasi Siang

No	Sampel	Absorbansi (A)	Konsentrasi (mg/l)
1	Sumur A	0,078	72,50
2	Sumur B	0,091	64,38
3	Sumur C	0,103	56,88
4	Sumur D	0,109	53,13
5	Sumur E	0,082	70,00
6	Sumur F	0,091	64,38
7	Sumur G	0,101	58,13
8	Sumur H	0,082	70,00
9	Sumur I	0,091	64,38
10	Sumur J	0,109	53,13

Lampiran II

Kurva Kalibrasi Rendah



Lampiran III





Lampiran IV

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 20 TAHUN 2008
TANGGAL 14 AGUSTUS 2008
TENTANG
BAKU MUTU AIR DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Parameter Baku Mutu Air DIY	Satuan	KANDUNGAN				Keterangan
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	
FISIKA						
Temperatur	°C	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	Deviasi temperatur dari keadaan alamiah
Bau		Tidak berbau	-	-	-	
Kekeruhan	NTU	5	-	-	-	
Warna	TCU	50	100	-	-	
Residu Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	2000	
Residu Tersuspensi (TSS)	mg/L	0	50	400	400	
KIMIA						
Ph	mg/L	6 – 8.5	6 – 8.5	6 - 9	5 - 9	
BOD	mg/L	2	3	6	12	
COD	mg/L	10	25	50	100	
DO	mg/L	6	5	4	0	Angka batas minimum
Fosfat	mg/L	0.2	0.2	1	5	
Nitrat	mg/L	10	10	20	20	
Amoniak (NH ₃)	mg/L	0.5	-	-	-	Bagi perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang peka ≤ 0,02 mg/L sebagai NH ₃